

DAFTAR PUSTAKA

- Altinok M, Tas HH, dan Cimen M. 2009. Effects of Combined Usage of Traditional Glue Joint Methods in Box Construction on Strength of Furniture. *Material and design*. 30(8):313-317.
- Amelia T, Kusumarini Y, dan Basuki L. 2018. Eksperimen Material untuk Mebel dari Limbah Kertas Koran. *Intra*, 6(2):572-579.
- Anggraini R, Nugroho N, Sadiyo S dan Massijaya MY. 2015. Pengaruh Ketebalan dan Orientasi Sudut Lamina terhadap Karakteristik *Cross Laminated Timber* Kayu Jabon. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*. 17(2): 75-85.
- Anshari B. 2006. Pengaruh Variasi Tekanan Kempa terhadap Kuat Lentur Kayu Laminasi dari Kayu Meranti dan Keruing. *Civil Engineering Dimension*, 8(1):25-33.
- Awaludin A, Irawati IS. 2005. *Konstruksi Kayu*. Biro Penerbit KMTS UGMM. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik [BPS]. 2019. *Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Pulau (m3)*. Badan Pusat Statistik, Indonesia.
- Bintari AN. 2002. Pengaruh Jenis Kayu (Kerapatan) dan Arah Radial terhadap Proporsi Sel, Wetabilitas, dan Keteguhan Rekat Tiga Jenis Kayu. Skripsi. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Bowyer JL, Shmulsky R, dan Haygreen JG. 2008. *Forest Product and Wood Science – An Introduction*, 5th edition. Iowa State University press, USA.
- Brandner R, Flatscher G, Ringhofer A, Schickhofer G, dan Thiel A. 2016. Cross Laminated Timber (CLT): Overview and Development. *Journal Wood Product*. 74: 331-351.
- Breyer DE. 1988. *Design of Wood Structures*, Second Edition, Mc Graw-Hill, New York.
- Britto, F.M.S., J.B. Paes, J.T.S. Oliviera, M.D.C. Arantes, G.B. Vidaurre, dan V.F. Brocco. 2018. Physico-Mechanical Characterization of Heat-Treated Glued Laminated Bamboo. *Construction and Building Materials*. 190: 719-727.
- Burdurlu E, Kilic Y, Elibol GC, dan Kilic M. 2006. Shear Strength of Calabrian Pine (*Pinus brutia Ten.*) Bonded with Polyurethane and Polyvinyl Acetate Adhesives. *Journal of Applies Polymer Science*. 99: 3501-3061.

- Burhanuddin, V., D. Ulfah, dan R. Emelya. 2016. Sifat Fisika dan Nilai Keteguhan Rekat Kayu Kecapi. *Jurnal Hutan Tropis*. 4 (2): 145-153.
- Cahyono, T.D., I. Wahyudi, T. Priadi, F. Febrianto, dan S. Ohorella. 2014. Analisis Modulus Geser dan Pengaruhnya terhadap Kekakuan Panel Laminasi Kayu Samama (*Antocephallus macrophyllus*). *Jurnal Teoritis dan Terapan Bidang Rekayasa Sipil*. 21: 121-127.
- Chang R. 2005. General Chemistry : The Essential Concept. Jilid 2, edisi tiga, Erlangga. Jakrta.
- Corriyati, dan D. Novitasari. 2015. Sengon dan Penyakit Karat Tumor. Puslitbang Perum Perhutani Cepu. Cepu
- Daniati, N. 2018. Sifat-Sifat Balok Laminasi Kayu Sengon dan Karet dengan Variasi Susunan Lamina dan Jenis Perekat. *Skripsi*. Fakultas Kehutanan UGM. (Tidak Dipublikasikan).
- Dumanau DF. 1999. Mengenal Kayu. Gramedia, Jakarta.
- Dwianto W dan Marsoem SN. 2008. Tinjauan Hasil-Hasil Penelitian Faktor-Faktor Alam yang Mempengaruhi Sifat Fisik dan Mekanik Kayu Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kayu Tropis*. 6 (2): 85-100.
- Fakhri. 2001. Pengaruh Jumlah Kayu Pengisi Balok Komposit Kayu Keruing-Sengon terhadap Kekuatan dan Kekakuan Balok Kayu Laminasi (Glulam Beams). Universitas Pascasarjana UGM. Yogyakarta.
- Fauzan R, Kurniawan, dan Sari SM. 2009. Studi Pengaruh Kondisi Kadar Air Kayu Kelapa terhadap Sifat Mekanis. *Jurnal Rekayasa Sipil*. 5 (2): 53-64.
- Feldman D dan Barbalata A. (1996). Synthetic Polymers (Technology, Properties, Application). Chapman & Hall. London.
- Handayani S. 2016. Analisis Pengujian Struktur Balok Laminasi Kayu Sengon dan Kayu Kelapa. *Teknik Sipil & Perencanaan*. 1(18): 39 – 46.
- Haygreen JG dan Bowyer JL. 1996. Hasil Hutan dan Ilmu Kayu: Suatu Pengantar. Diterjemahkan oleh Dr. Ir. Sucipto A. Hadikusumo. UGM Press. Yogyakarta.
- Hendrik, J., Y.S. Hadi, M.Y. Massijaya, dan A. Santoso. 2016. Properties of Laminated Composite Panels Made from Fast-Growing Species Glued with Mangium Tannin Adhesive. *Bio Resources*. 11(3): 5949-5960.
- Hidayati F dan Siagian PB. 2019. Struktur dan Sifat Kayu Trembesi (*Samanea Saman Merr*) dari Hutan Rakyat di Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Mapeki*. 12: 228-232.

- Jihananda P. 2013. Studi Kuat Lentur Balok Laminasi Kayu Sengon dengan Kayu Kelapa di Daerah Gunung Pati Semarang. UNS. Semarang.
- Karacabeyli E dan Douglas B. 2013. CLT Handbook Cross Laminated Timber. FPInnovations. Quebec.
- Kollman, Franz FP, Kuenzi EW dan Stamm AJ. 1975. Principle of Wood Science and Technology. Volume II Wood Based Material. Springer Verlag Berlin Heidelberg. New York.
- Langenberg KV, Warden P, Adam C, dan Milner HR. 2010. The durability of isocyanate-based adhesives under service in Australian conditions. Forest & Wood Products Australia Limited, Australia.
- Lestari RY. 2017. CLT (*Cross Laminated Timber*): Produksi, Karakteristik dan Perkembangannya. Jurnal Riset Industri Hasil Hutan 9(1).
- Listyanto T. 2016. Teknologi Pengeringan Kayu dan Aplikasinya di Indonesia. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta.
- Mahdie, M.F., dan A. Rinaldi. 2007. Pengaruh Pola Susunan Laminasi Balok Bambu Tali (*Gigantochloa apus* Kurz) terhadap Kerapatan, Delaminasi dan Keteguhan Patah. *Jurnal Ilmu Kehutanan*. 1 (2): 22-29.
- Martawijaya A, Kartasujana I, Mandang YI, Prawira SA, dan Kadir K. 1989. Atlas Kayu Indonesia Jilid II. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Bogor.
- Muthmainah SS dan Lina K. 2014. Kekuatan Tekan Tegak Lurus Serat *Cross Laminated Timber* (CLT) Tiga Jenis Kayu Rakyat. *Jurnal Ilmu Teknologi Kayu Tropis*. 12(2).
- Nuroniah HS dan Kosasih AS. 2010. Mengenal Jenis Trembesi (*Samanea saman* (Jacquin). Merrill) sebagai Pohon Peneduh. *Jurnal Mitra Hutan Tanaman*. 5(1): 1- 5.
- Petrie EM. 2007. Handbook of adhesive and sealants. Second edition. Mc Graw-Hill. New York.
- Pizzi A dan Mittal KL. 2003. Handbook of Adhesive Technology Second Edition, Revised and Expanded. Marcel Dekker Inc. USA (US) : New York.
- Pogius AV. 2002. Adhesion and Adhesive Technology 2nd Edition. Hanser Publisher, Munich. Germany.
- Praptoyo H. 2010. Sifat Anatomi dan sifat fisika kayu mindi (*Melia azedarach* Linn) dari Hutan Rakyat di Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kehutanan*. 4(1):21-27.

- Prayitno TA. 2012. Teknologi Perekatan Kayu. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Serrano E. 2003. Timber Engineering. Chapter 5: Mechanical Performance and Modelling of Glulam. Jhon Wiley & Sons, Ltd. New York.
- Setiasih I. 2012. Manfaat Ekonomi dan Peluang Pengembangan Hutan Rakyat Sengon di Kabupaten Ngawi. Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan. 9(3):126-139.
- Soerianegara I. dan Lemmens RHMJ. 1993. Plant Resources of Sout-East Asia 5(1): Timber trees: major commercial timbers. Pudoc Scientific Publishers. Holland.
- Staples GW dan Elevitch CR. 2006. Invasive Samanea saman. www.traditionaltree.org (18 Juni 2015).
- Steel RGD. dan Torrie JH. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Sulastiningsih IM dan Santoso A. 2012. Pengaruh Jenis Bambu, Waktu Kempa dan Perlakuan Pendahuluan Bilah Bambu Terhadap Sifat Papan Bambu Lamina. Jurnal Hasil Hutan. 30(3):199-207.
- Supriadi A dan Rachman O. 2002. Sifat Pemesinan Empat Jenis Kayu Kurang Dikenal dan Hubungannya dengan Berat Jenis dan Ukuran Pori. Bulletin Penelitian Hasil Hutan. Pusat Litbang Hasil Hutan, Bogor. 20(1):70-85.
- Vick CB. 1999. Adhesive bending of wood materials. Wood handbook : Wood as an enginer material Madison. Department of Agriculture, Forest Products Laboratory.